

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut John W. Creswell penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan.<sup>1</sup> Sedangkan Menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan berikut:

1. Penelitian kualitatif dengan paradigma kritis ditujukan untuk menangkap makna-makna subjektif, definisi dan simbol-simbol yang berada di balik peristiwa atau perilaku komunikasi. Pencarian pola wacana tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat behavioristik.
2. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menyelami makna dari aktivitas wacana.

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 4.

<sup>2</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 2.

3. Pendekatan kualitatif menjadi relevan ketika ia bersifat komparatif, melalui pemahaman di lapangan
4. Metode kualitatif lebih menekankan pada proses sosial dan pemaknaan yang tidak diuji ataupun diukur secara ketat berdasarkan kuantitas, intensitas, maupun frekuensi, justru pada realitas yang didasarkan pada pengalaman sosial terbentuk dan diberi makna.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan medologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kat tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.<sup>4</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah: (1) Latar alamiah (2) manusia sebagai alat (3) metode kualitatif (4) analisis secara induktif (5) teori dari dasar (6) deskriptif (7) adanya batas yang ditentukan oleh fokus (8) adanya kriteria untuk keabsahan data (9) desain yang bersifat sementara (10) hasil penelitian disepakati bersama.<sup>5</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah naturalistik yang berusaha menjawab permasalahan, memerlukan pemahaman secara

---

<sup>3</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 103

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983), h. 104

mendalam dan menyeluruh mengenai obyek yang diteliti guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri ini karna adanya praktek shalat sunnah maupun wajib, juga shalat jama'ah bagi siswi kelas terendah yaitu kelas IV Ibtidaiyah. Selain itu Madrasah ini juga termasuk Madrasah yang diminati banyak orang karena pelajarannya lebih mendalami ilmu salaf, hal ini dapat dilihat karena jumlah siswi dari tahun kemaren selalu mengalami kenaikan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting disini ia berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada penelitian lebih banyak pada peneliti sebagai alat pengumpulan data. Peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya dengan alamiah, tidak menonjol dengan cara tidak memaksa.

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi langsung dan terbuka.

Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan Tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan data yang lainnya”.<sup>6</sup>

##### **a. Kata-kata dan Tindakan / Data Primer**

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis dari hasil penelitian. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

Sumber data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

1. Kepala Madrasah
2. Ustadzah kelas V Ibtidaiyah
3. Siswi kelas V Ibtidaiyah
4. Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian

##### **b. Data Tertulis / Data Sekunder**

Sumber data tertulis di sini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen sekolah. Data ini penulis gunakan sepanjang

---

<sup>6</sup> Ibid., h. 28

mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

Dokumen pribadi yang digunakan adalah berupa catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. John K. Creswell menggambarkan pengumpulan data sebagai rangkaian aktivitas yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan riset yang muncul.<sup>7</sup>

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang satu sama lain saling berkaitan. Sebagaimana yang terdapat dalam instrument pengumpulan data.

---

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 4.

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.<sup>8</sup>

Observasi/pengamatan menurut Creswell adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indra peneliti. Peneliti mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian secara langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.<sup>9</sup>

Observasi ini dilakukan dengan datang langsung dalam kegiatan pelaksanaan shalat berjama'ah dan terhadap gejala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri.

b. Wawancara

Merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan informandengan memasuki alam pikir informan. Peneliti melakukan wawancara secara terbuka.

Interview atau wawancara menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983, h. 104

<sup>9</sup> John K. Creswell, *Qualitative Inquiry And Research Design*, 1995, h. 52

pemahaman situasional yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait, diantaranya Kepala Madrasah, wali kelas dan guru khusus mata pelajaran dan siswi Madrasah Diniyah yang dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat membantu verifikasi ejaan, judul atau nama yang benar dalam organisasi yang disebutkan di dalam wawancara. Dokumen juga dapat mendukung informasi yang sudah ada agar lebih spesifik. Adapun data yang ingin diperoleh melalui dokumentasi ini adalah informasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah, struktur organisasi dan kurikulum Madrasah Hidayatul Mubtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kota Kediri.

---

<sup>10</sup> Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook Of Qualitative Research*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 5

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dari kesatuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.<sup>11</sup> Dengan begitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, juga dapat mengorganisasikan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola serta mencari dan menemukan pola, juga menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut beberapa pakar pendidikan bahwa analisis data sangat berperan penting dalam sebuah penelitian. Karena di dalam analisis data sendiri ada beberapa proses yang nantinya dapat menunjang keberhasilan dalam sebuah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagaimana yang diuraikan oleh beberapa pakar berikut ini dan telah dikutip oleh Sumardi Suryabrata bahwa:

Analisis data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 103



(ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil wawancara dokumentasi, observasi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yan sedang ditelitinya. Adapun Langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat ringkasan maupun pengkategorisasian atau memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dari data yang diperoleh dilapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak dan data tersebut direduksi (dirangkum), dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah yang diambil.

b. Penyajian Data

Penulis berusaha menyusun pertanyaan-pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan sehingga informasi tersebut betul-betul objektif.

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983, h. 104

### c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang didapatkan dapat dijadikan suatu pedoman penelitian secara obyektif. Tetapi kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang dan menunjukkan hasil yang sama atau tetap.

Dari data di atas akan diperoleh kesimpulan yang masih bersifat meragukan, oleh karena itu kesimpulan tersebut memerlukan verifikasi, sedangkan verifikasi tersebut dapat dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.<sup>13</sup> Keabsahan data yang didapat harus benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian. Keabsahan data menurut Creswell adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung

---

<sup>13</sup> Handani, Nur Hikmatul Au;liya, Grad.Cert.Biotech, dan Helmina Andriani, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 121.

jawabkan dari segala sisi keabsahan data yang didapat benar sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>14</sup>

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriterian kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan latar dalam penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan pemeriksaan sebagai berikut:

- a) Perpanjangan keikutsertaan, dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang tidak diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan objek.
- b) Ketekunan pengamatan, dimaksud untuk ditemukannya ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c) Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diselaksi keabsahannya.<sup>15</sup> Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari Teknik pengumpulan data yang sama dengan

---

<sup>14</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, h. 52.

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 175-178

sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari guru, wali murid, kepala Madrasah Ibtidaiyah dan semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan menyusun rencana penelitian, memahami latar belakang, analisis serta penulisan laporan.<sup>16</sup>

Dalam tahap ini peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian meliputi bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

---

<sup>16</sup> Handani, S.Pd.,M.Si, Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech, dan Helmina Andriani, M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 275.